

***DEVELOPMENT OF EIGHT WORK PROGRAMS OF KKN IN TUNJUNGREJO VILLAGE,  
MARGOYOSO DISTRICT, PATI DISTRICT***

**PENGEMBANGAN DELAPAN PROGRAM KERJA KKN DI DESA TUNJUNGREJO  
KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI**

<sup>1a</sup>Taufiq Hidayat, <sup>1a</sup> Raka Dian M, <sup>1c</sup>Ahmad Faidlon

<sup>1a,b,c</sup>Prodi Teknik Elektro STTP

Email: [rakadianmahardi@sttp.ac.id](mailto:rakadianmahardi@sttp.ac.id); [ahmadfaidlon@sttp.ac.id](mailto:ahmadfaidlon@sttp.ac.id)

**Abstract** - *The life of the people of Tunjung Village can be said to be quite prosperous even though there are some people who are still living in poverty. Several programs will be developed in the implementation of this year's KKN. There are 8 programs developed, namely Internet Network Installation, Solar Cell Installation, Village WEB Management, Teacher Training, Information Technology Socialization in MI, Village Administration Data Input, Making Automatic Handwashing Equipment and the last program is Set Top Box (STB) installation. . Of the eight programs, the scope of each sector has been determined so that there is no overlapping in the selection of work programs and has also been adjusted to the needs of village development. The program compiled is the result of KKN student observations based on data obtained from Village Officials, Educational Institutions and the surrounding community so that the program is prepared based on the needs of the community in Tunjungrejo Village, especially in the village government hall of Tunjungrejo Village Margoyoso Pati and according to the goals and objectives of the program prepared by KKN students ..*

**Keywords:** KKN, Tunjungrejo, Development

**Abstrak** - Kehidupan masyarakat Desa Tunjung dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan. Beberapa program yang akan dikembangkan dalam pelaksanaan KKN tahun ini. Program yang dikembangkan ada 8, yakni Instalasi Jaringan Internet, Instalasi *Solar Cell*, Mengelola WEB Desa, Pelatihan Guru, Sosialisasi Teknologi Informasi di MI, Input Data Administrasi Desa, Pembuatan Alat Cuci Tangan Otomatis dan program yang terakhir yaitu Pemasangan *Set Top Box* (STB). Dari kedelapan program tersebut sudah ditentukan pula ruang lingkup masing bidang supaya tidak ada tumpang tindih dalam pemilihan program kerja dan juga telah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan desa. Program yang disusun merupakan hasil observasi Mahasiswa KKN berdasarkan data yang diperoleh dari Perangkat Desa, Lembaga Pendidikan serta Masyarakat sekitar sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat di Desa Tunjungrejo khususnya di balaidesa pemerintahan Desa Tunjungrejo Margoyoso Pati dan sesuai sasaran dan tujuan dari program yang disusun mahasiswa KKN.

**Kata Kunci:** KKN, Tunjungrejo, Pengembangan

## **1. PENDAHULUAN**

Perekonomian di Desa Tunjungrejo sangat beragam. Hal itu dapat dilihat dari segi mata pencaharian penduduk Desa Tunjungrejo yang bekerja sebagai petani, pengrajin, wiraswasta, dll. Oleh karena itu kehidupan masyarakat Desa Tunjung dapat dikatakan cukup sejahtera meskipun ada beberapa masyarakat yang masih hidup dalam kekurangan [1].

Selain dalam bidang pendidikan Desa Tunjungrejo juga memiliki potensi dalam bidang Keagamaan. Agama yang dianut oleh masyarakat Desa adalah mayoritas Agama Islam. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Desa Tunjungrejo sangat beragam. Mulai dari tahlilan, yasinan, pengajian dan lain sebagainya. Tempat ibadah atau masjid jami' besar tepatnya disebelah balaidesa Tunjungrejo.

Dari beberapa potensi yang dimiliki Desa Tunjungrejo tentunya telah ada prioritas dari Pemerintah Desa mana yang diutamakan dalam pengembangan[2]. Sesuai hasil wawancara dan survei di lapangan, akhirnya diputuskan beberapa program yang akan dikembangkan dalam

pelaksanaan KKN tahun ini. Program yang dikembangkan ada 8, yakni Instalasi Jaringan Internet, Instalasi *Solar Cell*, Mengelola WEB Desa, Pelatihan Guru, Sosialisasi Teknologi Informasi di MI, Input Data Administrasi Desa, Pembuatan Alat Cuci Tangan Otomatis dan program yang terakhir yaitu Pemasangan *Set Top Box* (STB). Dari kedelapan program tersebut sudah ditentukan pula ruang lingkup masing bidang supaya tidak ada tumpang tindih dalam pemilihan program kerja dan juga telah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan desa [3].

Pembuatan program alat cuci tangan otomatis ini dibangun supaya tangan benar bersih dan mencegah perpindahan kuman kepada pengguna alat berikutnya. Oleh karena itu rancangan alat cuci tangan otomatis dengan menggunakan sensor ultrasonik memberi gambaran bahwa mencuci tangan dengan tidak menyentuh tangkai kran air. Pembuatan alat ini menggunakan kran elektrik 12V dengan pembacaan objek menggunakan sensor Ultrasonik. Alat ini mampu bekerja dengan mendeteksi adanya gerakan tangan pada Ultrasonik guna menghidupkan pompa air bersih.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Instalasi Jaringan Internet**

Ruang bagian layanan masyarakat memerlukan unit komputer untuk melayani berbagai keperluan masyarakat, seperti; pendaftaran suatu kegiatan, pembuatan surat, input data desa, percetakan dokumen, dll [4]. Sebelumnya, unit komputer di bagian tersebut belum terkoneksi jaringan internet. Untuk memudahkan kirim dan terima data secara cepat, maka tim KKN membantu instalasi jaringan internet.

Program instalasi jaringan internet diawali dengan menemukan titik penempatan *router*. Setelah itu menyiapkan kabel LAN untuk menghubungkan komputer di bagian pelayanan dengan *router*.

### **2.2. Instalasi Solar Cell**

Lampu penerangan dengan *solar cell* merupakan komponen penting bagi daerah yang belum tersentuh aliran listrik. Selain itu lampu *solar cell* dinilai lebih praktis dan ramah energi [5].

Berdasarkan *survey* tim KKN di desa Tunjungrejo tepatnya di area pertambakan dekat rumah pompa, ditemukan titik lampu *solar cell* yang sudah melemah fungsinya. Pada saat sore petang hari, sekitar pukul 06.00 lampu menyala normal. Namun pada pukul 21.00, cahaya lampu mulai meredup.

Tim KKN bergerak ke lokasi untuk mengecek lampu, kemudian menurunkan unit lampu untuk diperiksa lebih lanjut. Dari hasil pengetesan, baterai yang berfungsi sebagai catu daya ternyata sudah melemah. Sehingga hanya bisa menyalakan lampu beberapa saat.

### **2.3. Mengelola WEB Desa**

WEB Desa biasanya berisi kegiatan-kegiatan di balai desa dan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut ditulis dalam bentuk artikel singkat, kemudian dipublikasikan. Tim KKN membantu mengelola web, beberapa diantaranya yaitu perubahan tampilan dan publikasi artikel. Artikel ditulis berdasarkan kegiatan yang berlangsung di desa, kemudian di-*review* oleh kepala desa, setelah itu dapat dipublikasikan di web desa

### **2.4. Pelatihan Guru**

Salah satu program KKN yang berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pemberian pelatihan. Sasaran kami adalah para guru yang mengajar di KB Melati dan RA Islamiyah. Materinya berupa; pelatihan pembuatan pamflet, brosur, twibbon, olah data Google Drive, Google Form, dll. Tim dibagi pada 2 lokasi tersebut dan dijadwalkan untuk waktu pemberian pelatihan.

### **2.5. Sosialisasi Teknologi Informasi di MI**

Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak yang duduk di bangku MI agar mengenal dunia teknologi informasi. Sasarannya adalah anak-anak kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 pertemuan. Penyampaian dilakukan dengan memberikan materi presentasi tentang bagian-bagian komputer. Sebelumnya anak-anak diajak untuk melakukan senam otak untuk mencairkan suasana.

### **2.6. Input Data Administrasi Desa.**

Program ini bertujuan untuk membantu memasukkan data desa ke sistem. Data yang di-input yaitu Indeks Desa Membangun (IDM). Proses input data dikerjakan di balai desa oleh 2 mahasiswa yang bertugas sebagai penanggung jawab program.

### **2.7. Pembuatan Alat Cuci Tangan Otomatis**

Pandemi Covid-19 belum usai, masyarakat masih dihimbau untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti; memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Guna mengurangi kontak tangan orang dengan keran wastafel, Tim KKN menawarkan pembuatan wastafel otomatis. Jadi, ketika ada orang

yang hendak mencuci tangan, orang tersebut tidak perlu memutar keran. Cukup meletakkan telapak tangan di depan sensor, maka air akan keluar sendiri.

Program ini dimulai dengan mendaftar komponen-komponen yang diperlukan untuk pembuatan alat. Kemudian menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pendanaan alat. Setelah anggaran turun, tim KKN membeli komponen yang dibutuhkan seperti; wastafel, pipa, keran, dan modul elektronik. Setelah semua komponen terkumpul, Tim KKN bersama-sama mengerjakan alat cuci tangan otomatis. Program ini dilaksanakan selama kurun 2 minggu hingga alat yang dibuat selesai.

### **2.8. Pemasangan Set Top Box (STB)**

Di sebelah balai desa Tunjungrejo, terdapat sebuah bangunan untuk tempat Kelompok Bermain, yaitu KB Melati. Bunda-bunda di KB ingin ketika ada kegiatan senam bersama bisa menonton video YouTube di HP langsung melalui TV. Agar bisa melihat instruktur senam secara jelas.

Tim KKN menawarkan untuk melakukan *Set Top Box* Android di KB tersebut. Pemesanan STB dilakukan secara *online* melalui *e-commerce*. Setelah barang yang dipesan datang, kami mulai memasang perangkat pada TV dan menjelaskan cara pengoperasiannya.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Instalasi Jaringan Internet**

Instalasi Jaringan Internet ini mampu membuat masyarakat mudah mengakses internet dan bias memperoleh informasi yang luas. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan instalasi jaringan internet yaitu pemasangan *router*, menghubungkan *router* satu ke yang lain, pembuatan dudukan untuk *router*. Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

### **3.2. Instalasi Solar Cell**

Instalasi *Solar Cell* ini mampu membuat masyarakat yang khususnya sedang melakukan pekerjaan di sawah pada malam hari dapat melihat dengan jelas dan nyaman. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan instalasi *solar cell* ini yaitu pembersihan lokasi, pengukuran, pengambilan *solar cell* yang lama dan diganti dengan yang baru, *solar cell* ini di pusatkan di area persawahan.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

### **3.3. Mengelola WEB Desa**

Dalam mengelola WEB Desa ini mampu membuat masyarakat mengetahui informasi desa yang terkini. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan mengelola Web Desa yaitu adanya sesi dokumentasi kegiatan, mengedit web, menambahkan sesuatu informasi ke web.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian informasi tentang desa dan kegiatan yang akan mendatang.

### **3.4. Pelatihan Guru**

Dalam melakukan pelatihan guru mampu membangkitkan para guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan pelatihan guru yaitu pelatihan desain grafis, video animasi, *twibbon*, *google form*, *google drive*.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen guru dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

### **3.5. Sosialisasi Teknologi Informasi di MI**

Dalam melakukan sosialisasi TI ini mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti perkembangan zaman. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu pengenalan *software* dan *hardware computer*, melakukan *ice breaking*.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen guru dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

### **3.6. Input Data Administrasi Desa**

Penginputan data administrasi desa ini mampu mempermudah perangkat desa untuk masalah penginputan data. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu pencocokan data, menghapus data lama, menambahkan data baru.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian informasi tentang desa dan kegiatan yang akan mendatang.

### 3.7. Pembuatan Alat Cuci Tangan Otomatis

Pembuatan alat cuci tangan otomatis mampu membangkitkan motivasi masyarakat untuk menggunakan agar nantinya masyarakat tidak lagi bersusah payah memutar kran air. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan pembuatan alat cuci tangan otomatis yaitu pembersihan lokasi, pengukuran, membuat pondasi wastafel, system perairan.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

### 3.8. Pembuatan STB Android

Pembuatan STB android mampu membangkitkan motivasi parapedidik untuk bahan belajar dan mengajar yang nantinya untuk mempermudah kedepannya. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pekerjaan pembuatan STB android yaitu instalasi jaringan, pemasangan STB ke TV.

Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya program ini tak luput dari bantuan teman-teman KKN dan semua komponen masyarakat dari pemberian alat dan bahan yang di gunakan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program dan pembahasan yang diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari pengabdian pada masyarakat untuk pemberdayaan potensi di Desa Tunjungrejo Margoyoso berdasarkan potensi Desa Tunjungrejo yang ada.
- b. Pada dasarnya program yang disusun dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Teknik Pati Semester Ganjil atau Semester 7 Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.
- c. Program yang disusun merupakan hasil observasi Mahasiswa KKN berdasarkan data yang diperoleh dari Perangkat Desa, Lembaga Pendidikan serta Masyarakat sekitar sehingga program yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat di Desa Tunjungrejo khususnya di balaidesa pemerintahan Desa Tunjungrejo Margoyoso Pati dan sesuai sasaran dan tujuan dari program yang disusun mahasiswa KKN.
- d. Dengan adanya kegiatan KKN, Masyarakat di Desa Tunjungrejo Margoyoso khususnya di balaidesa pemerintahan desa yang dapat merasakan hasil dari KKN baik langsung maupun tidak langsung. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman secara langsung maupun tidak langsung, sehingga program yang telah dibuat dapat terlaksana 100% walaupun dalam pelaksanaannya terdapat kekurangan dan kendala

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Achmad, "Dimensi Sosial dalam Pengembangan Masyarakat di Wilayah Pesisir," *J. Kewarganegaraan*, vol. 6, no. 2, hal. 4985–4994, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4054>.
- [2] R. R. Garis, "Analisis implementasi empat program prioritas kementerian desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi di kabupaten Ciamis: (Studi kasus pada lima desa di kabupaten Ciamis)," *MODERAT (Modern dan Demokr.)*, vol. 3, no. 2, hal. 108–130, 2017.
- [3] A. Hidayat dan P. Safitri, "PENGEMBANGAN KOMODITAS RUMPUT LAUT NUSA TENGGARA BARAT DENGAN MODEL HEXAGON UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL," *J. Kebijak. Sos. Ekon. Kelaut. dan Perikan.*, vol. 9, no. 1, hal. 45, Jun 2019, doi: 10.15578/jksekp.v9i1.7359.
- [4] D. Antoni, M. I. Herdiansyah, M. Akbar, dan A. Sumitro, "Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang," *J. MEDIA Inform. BUDIDARMA*, vol. 5, no. 4, hal. 1652, Okt 2021, doi: 10.30865/mib.v5i4.3318.
- [5] T. Kirchartz dan U. Rau, "What Makes a Good Solar Cell?," *Adv. Energy Mater.*, vol. 8, no. 28, hal. 1703385, Okt 2018, doi: 10.1002/aenm.201703385.